

RINGKASAN

Teknik Budidaya Bunga Krisan Potong Secara Vegetatif Menggunakan Stek Pucuk di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, Sukmowati Tri Febrianti NIM D31211881, Tahun 2024, 67 halaman, PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk, Politeknik Negeri Jember. Suwinda Fibriani, S.P., M. Biotek selaku Dosen Pembimbing dan Sri Wahyuni, S.P., M.P. selaku Pembimbing Lapangan.

Politeknik Negeri Jember termasuk perguruan tinggi dalam program pendidikan vokasi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa jurusan salah satunya Jurusan Manajemen Agribisnis dengan D-III PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk. Salah satu elemen penting dalam kurikulum adalah program magang, yang berlangsung selama 6 bulan dengan total bobot 20 SKS, setara dengan satu semester penuh. Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dan keterampilan di lapangan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa, serta mengembangkan sikap etos kerja yang kuat, terutama dalam konteks pertanian.

Kegiatan Magang dilakukan secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2024 hingga 26 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No 507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu menaungi 3 Balai Penyuluhan Pertanian meliputi Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo, dan Kecamatan Bumiaji. Balai Penyuluhan Pertanian berfungsi sebagai pusat koordinasi dan informasi dalam sektor pertanian dengan fokus pada komoditas unggulan seperti pada Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu dengan pusat komoditas unggulan yaitu tanaman hias. Keterlibatan mahasiswa dalam lingkup pertanian di Dinas Pertanian Kota Batu meliputi berbagai kegiatan terutama dalam kegiatan penyuluhan pertanian, sekolah lapang, kunjungan lapang sektor pertanian, serta menganalisis teknik budidaya tanaman krisan potong.

Tujuan dilakukan Magang untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan mahasiswa terkait kegiatan yang ada di bidang penyuluhan pertanian terutama teknik budidaya tanaman krisan potong di Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo termasuk dalam kawasan wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu. Dimana Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu merupakan unit kerja dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu.

Teknik budidaya secara vegetatif menggunakan stek pucuk dilakukan dengan mengambil bagian pucuk dari tanaman induk untuk dijadikan bibit baru. Keuntungan dari penggunaan stek pucuk yaitu kemampuan tanaman untuk mempertahankan karakteristik genetik dari tanaman induk. Teknik budidaya tanaman krisan dimulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, penyiraman tanaman, pemupukan, penyinaran/pencahayaan, pengompresan, pengendalian gulma, pemotesan kuncup bunga, perompesan daun, dan pemanenan. Produksi tanaman krisan yang dilakukan oleh petani Desa Sidomulyo yaitu tidak menggunakan bibit melalui pengakaran dahulu, melainkan bibit yang diambil langsung dari bibit indukan. Penggunaan dari stek pucuk menghasilkan jenis tanaman dengan kualitas sama dari indukan.